



<http://jurnal.usahid.ac.id/index.php/accounting>

ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR HOTEL, RESTORAN DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021

Ferry Santoso

Abstrak

Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas (*Current Ratio*) terhadap rasio profitabilitas (*Return on Asset*-ROA). Populasi penelitian ini adalah 35 perusahaan sektor hotel, pariwisata dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2021. Penelitian ini menganalisis 24 perusahaan sampel. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh variable independent terhadap variable dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan *current ratio* tidak memiliki pengaruh secara signifikan atas ROA.

Kata kunci: Likuiditas, Profitabilitas, *Current Ratio*, *Return on Asset*.

Abstract

The objective of this study is to analyze the effect of liquidity ratio (Current Ratio) to profitability ratio (Return on Assets-ROA). Population of this research includes 35 hotels, tourism and restaurants companies listed in Indonesian Stock Exchange from 2018-2021. This study analyzes 24 sample companies. This study used multiple regression analysis to examine the effect of independent variable to dependent variable. This study results that the current ratio has no significant effect on ROA.

Keywords: Liquidity, Profitability, *Current Ratio*, *Return on Asset*.

Fakultas Ekonomi dan
Bisnis
Universitas Sahid
ferry_santoso@usahid.ac.id

Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Subsektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021

Ferry Santoso

PENDAHULUAN

Industri pariwisata merupakan industri padat karya karena sangat membutuhkan banyak tenaga kerja (Sanaubar *et al.*, 2017). Industri pariwisata meliputi industri yang terkait dengan transportasi, pengembangan destinasi wisata, restoran, sarana rekreasi dan penginapan (Akouino, 2013). Peningkatan signifikan kontribusi sektor ini terhadap perekonomian dapat dilihat dari tahun 2017-2020.

Dapat dilihat tahun 2017-2020, pariwisata mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian secara keseluruhan. Kontribusi pariwisata pada PDB tahun 2018 sebesar 4,5% yang menunjukkan kenaikan sebesar 0,30% tahun 2019 menjadi sebesar 4,8% (Kemenparekraf, 2020). Peningkatan kontribusi ini menambah pendapatan pariwisata dan pendanaan untuk usaha pariwisata baru.

Permulaan tahun 2020, sektor pariwisata mengalami perlambatan akibat pandemi. Sektor yang terkena pengaruh pandemi salah satunya adalah sub sektor hotel, restoran dan pariwisata (Sugihamretha, 2020). Kondisi saat pandemi memberikan pengaruh yang luar biasa karena telah melumpuhkan sebagian aspek kegiatan di belahan dunia. Pemerintah langsung bertindak tegas untuk menurunkan penyebaran covid yaitu melakukan peresmian Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Berbagai sektor juga menghadapi keterbatasan ekonomi karena keterbatasan sosial ini.

Pada saat pandemi beberapa perusahaan bisnis tidak dapat bertahan yang berdampak pada keuangan mereka. Kinerja keuangan suatu perusahaan dievaluasi untuk melihat apakah aturan pelaksanaan keuangan telah diikuti dengan benar dan lengkap (Fahmi, 2017). Kinerja keuangan berperan sebagai faktor penting untuk melakukan analisis mengukur perusahaan di tahun selanjutnya. Sebagai mengevaluasi *financial performance* perusahaan dalam penulisan ini menggunakan pengembalian atas aset. *Return On Asset* adalah rasio yang menampilkan pengembalian seluruh aset dalam perusahaan (Kasmir, 2017). Pengembalian aset yang lebih akurat mengidentifikasi jumlah laba yang lebih melimpah untuk per rupiah akan terkandung dalam keseluruhan aset. Sebaliknya, pengembalian aset menurun sebanding dengan *profit* yang dihasilkan per rupiah yang diinvestasikan di semua aset (Hery, 2014).

Rasio likuiditas ialah salah satu komponen yang dapat mempengaruhi pengembalian aset. Perhitungan likuiditas untuk menentukan upaya perusahaan dalam menyelesaikan utang jangka pendek dengan tepat waktu (Fahmi, 2017). Liabilitas jangka pendek biasanya mengaitkan rasio utang jangka pendek terhadap aktiva lancar yang ada untuk menyelesaikan. Dimana dalam mengukur likuiditas menggunakan rasio lancar. Rasio lancar sebagai ukuran kesanggupan suatu badan usaha dalam menyelesaikan utang lancarnya dengan menggunakan aset lancarnya. Apabila rasio lancar tinggi berarti memiliki kelebihan aset lancar yang berdampak negatif pada profitabilitas badan usaha sedangkan apabila perhitungan lancar kecil menerangkan adanya likuiditas yang tinggi (Hanafi & Kurniawan, 2016). Dalam Sudana (2015) menyatakan bahwa perusahaan dengan kinerja rasio lancar yang tinggi lebih siap untuk memenuhi membayar seluruh utang jangka pendek tepat waktu. Hasil penelitian terdahulu yang sudah diteliti oleh Arum & Afrisah (2022), membuktikan bahwasannya CR mempunyai pengaruh secara signifikan atas ROA. Sedangkan penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Virby (2020), membuktikan bahwasannya CR tidak memiliki pengaruh secara signifikan atas ROA.

Didasarkan dari latar belakang yang sudah dipaparkan, terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang hasilnya bertolak belakang. Sehingga dengan demikian, mengawali ketertarikan peneliti untuk melaksanakan penelitian ini, yang kemudian akan diberi judul "Analisis pengaruh *current ratio* terhadap *return on asset* pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021."

TINJAUAN PUSTAKA

Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2019), rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Jenis-jenis rasio likuiditas adalah sebagai berikut:

Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Menurut Kasmir (2019), rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio lancar dapat dikatakan bentuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan. Perhitungan rasio lancar dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total lancar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rasio ini menunjukkan bagaimana aktiva menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Pengaruh rasio likuiditas terhadap pertumbuhan laba dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi current ratio, maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Artinya, semakin besar kelebihan aktiva lancar yang dapat digunakan untuk membayar dividen, hutang jangka pendek, sehingga pertumbuhan laba meningkat (Sihura dan Gaol, 2016)

Definisi Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan dapat dikatakan suatu usaha yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektifitas kegiatan suatu perusahaan yang telah dilaksanakan pada suatu periode. Menurut Helfert (2006), kinerja perusahaan sebagai hasil dari proses pengambilan keputusan secara kontinyu oleh pihak manajemen.

Salah satu ukuran dalam kinerja yaitu laba. Oleh sebab itu, laba laba dapat dikatakan sebagai gambaran positif mengenai peluang perusahaan di masa yang akan datang terkait dengan kinerja keuangan suatu perusahaan, semakin tinggi laba yang di dapat akan menunjukkan bahwa semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan yaitu tercapainya suatu prestasi dari perusahaan selama periode tertentu atas pengelolaan keuangan perusahaan maka dengan prestasi, suatu perusahaan bisa menunjukkan bagaimana kinerjanya (Rengganis Oktalia et al, 2020). Sedangkan menurut Sanjaya Surya (2018) Kinerja keuangan adalah tingkat kesuksesan yang dicapai oleh perusahaan sehingga memperoleh hasil pengelolaan keuangan yang baik.

Tujuan Kinerja Keuangan

Menurut Sujarweni (2017), tujuan dari penilaian kinerja, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi.
2. Untuk mengetahui solvabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Untuk mengetahui profitabilitas/rentabilitas yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Untuk mengetahui stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil.

Manfaat Kinerja Keuangan

Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Subsektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021

Ferry Santoso

Menurut Sujarweni (2017) berikut ini manfaat dari kinerja keuangan, sebagai berikut:

5. Untuk mengukur prestasi yang telah diperoleh suatu organisasi secara keseluruhan dalam suatu periode tertentu.
6. Untuk menilai pencapaian perdepartemen dalam memberikan kontribusi bagi perusahaan secara keseluruhan.
7. Sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
8. Untuk memberikan petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
9. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

Tahap Menganalisis Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2016), ada lima tahapan dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, sebagai berikut:

1. Melakukan review terhadap data laporan keuangan Review disini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dipertanggungjawabkan.
2. Melakukan perhitungan Penerapan metode perhitungan disini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.
3. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh dari hasil hitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya. Metode yang paling umum digunakan untuk melakukan perbandingan ini ada dua yaitu:
 - a. *Time series analysis*, yaitu membandingkan secara antarwaktu atau antar peroleh, dengan tujuan itu nantinya akan terlihat secara grafik.
 - b. *Cross sectional approach*, yaitu melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dilakukan antara satu perusahaan dan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup yang sejenis dilakukan dengan cara bersamaan.
4. Melakukan penafsiran (interpretation) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah dilakukan ketiga tahap tersebut selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa-apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang di alami oleh perbankan tersebut.
5. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (solution) terhadap berbagai macam permasalahan yang ditemukan Pada tahap terakhir ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka daicarikan solusi guna memberikan suatu input atau dimasukkan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.

Pengukuran Kinerja Keuangan

Menurut Hery (2018), Pengukuran kinerja keuangan adalah penting sebagai sarana atau indikator dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan. Menurut Hery (2018), Berdasarkan tekniknya, analisis kinerja keuangan dapat dibedakan menjadi sembilan macam, yaitu:

1. Analisis perbandingan laporan keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dari dua periode atau lebih untuk menunjukkan perubahan dalam jumlah (absolut) maupun dalam persentase (relatif).
2. Analisis tren, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan dan kinerja perusahaan, apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
3. Analisis persentase per komponen (common size), merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui persentase masing-masing komponen aset terhadap total aset; persentase masing-masing komponen utang dan modal terhadap passiva (total aset); persentase masing-masing komponen laba rugi terhadap penjualan bersih.
4. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja selama dua periode waktu yang dibandingkan.
5. Analisis sumber dan penggunaan kas, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui kondisi kas dan perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
6. Analisis rasio keuangan, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan diantara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi.
7. Analisis perubahan laba kotor, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui posisi laba kotor dari satu periode ke 11 periode berikutnya, serta sebab-sebab terjadinya perubahan laba kotor tersebut.
8. Analisis titik impas, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.
9. Analisis kredit, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menilai layak tidaknya suatu permohonan kredit debitur kepada kreditor, seperti bank.

Pengaruh CR Terhadap ROA

Current ratio (CR) ini akan menaksir dalam memperhitungkan seberapa upaya perusahaan untuk menyelesaikan semua utang segera jatuh tempo (Kasmir, 2019). Untuk mengukur CR dapat dihitung dengan perbandingan antara aset lancar terhadap utang lancar. Semakin banyak rasio lancar maka akan terlihat upaya suatu badan usaha dalam membayar kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar. Hasil penelitian sebelumnya yang sudah diteliti oleh Arum dan Afrisah (2022) membuktikan bahwa CR mempunyai pengaruh yang begitu signifikan akan ROA. Didasarkan dari bahasan tersebut, maka dapat dihasilkan hipotesis, sebagai berikut:

HA: CR berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan subsektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

METODE PENELITIAN

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi ialah kumpulan individu atau suatu hal kemudian digeneralisasikan yang sudah dipilih oleh peneliti yang dianalisis dan kemudian dibuat kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi tersebut ialah berbagai sektor perusahaan yang meliputi perhotelan, pariwisata, dan restoran dimana sudah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021 yakni 35 perusahaan. Untuk menentukan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni dimana menentukan sesuai dengan kriteria. Oleh sebab itu sampel penelitian ini terdapat 24 sampel perusahaan.

Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Subsektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021

Ferry Santoso

Pada penelitian ini penulis telah melakukan penelitian pada semua perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Penulis telah menyeleksi sampel yang sesuai dengan kriteria. Terdapat 35 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sub sektor hotel, restoran dan pariwisata. Oleh karena itu berdasarkan 3 kriteria diatas, terdapat 24 sampel perusahaan termasuk kedalam kriteria diantaranya:

Tabel 4.11 Jumlah Sampel Perusahaan

Keterangan	Jumlah
Total Perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata.	35
Perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021	(6)
Perusahaan yang laporan keuangannya dapat diakses selama periode 2018-2021	(5)
Total sampel perusahaan	24
Total data X 4 tahun	96

Setelah peneliti melakukan pengujian terdapat data yang tidak terdistribusi normal. Oleh karena itu data yang dapat di uji terdapat sebanyak 84 data.

SUMBER DATA DAN PENGOLAHAN DATA

Sumber data yang akan digunakan yaitu data sekunder dengan mendownload *financial statments* pada website www.idx.co.id. Pengolahan data dilakukan dengan analisis regresi dengan menggunakan SPSS.

Definisi Operasional Variabel

Return On Asset (ROA)

ROA yaitu penghitungan yang menerangkan taraf kembalinya seluruh aset akan dipakai oleh badan usaha. Perhitungan ini memberikan penjelasan berapa besar pemberian aset terhadap *net profit* (Kasmir (2018). Indikator untuk menaksir ROA yakni:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Current Ratio (CR)

CR ialah ukuran yang dipakai menilai kesanggupan badan usaha melunasi utang lancar segera habis waktu setelah ditagih secara keseluruhan Kasmir (2019). Indikator untuk menghitung CR yaitu:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{utang Lancar}}$$

ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghazali, 2017). Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah *current ratio* variabel dependen yang digunakan adalah *return on asset*. Analisis ini melibatkan dua atau lebih variabel bebas antara variabel

independen (X_1) dengan variabel dependen (Y). Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

Keterangan:

Y	=	<i>Return On Asset</i>
a	=	Konstanta
b_1	=	Koefisien regresi variabel
X_1	=	<i>Current ratio</i>
E	=	Error

Uji Statistik T

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas *Current Ratio* (X_1), berpengaruh secara individual terhadap variabel terikat yaitu *Return On Asset* (Y). Ghazali (2017), menyatakan bahwa uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain konstan. Pengujian ini didasarkan pada tingkat signifikansi 0,05. Penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

- Jika H_0 diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ (tidak berpengaruh)
- Jika H_a ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ (berpengaruh)

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRITIF

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif					
	N	Minimal	Maksimal	Rata-rata	Std. Deviation
CR	83	-4.61	2.19	0.0887	1.4007
ROA	83	-0.21	0.17	-0.0056	0.06732

Sumber: SPSS v. 26 (data diolah, 2023)

Dengan mengacu pada Tabel. 1 dapat diinterpretasikan seperti di bawah ini:

1) *Current Ratio*

Variabel CR (X_1) selama tahun 2018-2021, dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwa minimum bernilai -4,61 sedangkan maksimum bernilai 2,19 dan rata-rata *Current Ratio* bernilai 0,0887. Dengan standar deviasi data *Current Ratio* bernilai 1,4007.

Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Subsektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021

Ferry Santoso

2) *Return On Asset*

Variabel ROA (Y) selama tahun 2018-2021, dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwa angka minimum bernilai -0.21 sedangkan angka maksimum bernilai 0,17 dan angka rata-rata bernilai -0,0056 serta angka standar deviasi adalah 0,06732.

Didasarkan data pada tabel, regresi linear berganda dinyatakan:

$$Y = 0,012 - 0,100X_1 + e$$

Angka konstanta 0,012 dapat dilihat apabila variabel CR, DAR dan TATO (variabel bebas) dalam kondisi konstan ataupun tidak memiliki peralihan (sama dengan 0), berarti variabel terikat ROA bernilai 0,012.

HASIL STATISTIK T

TABEL 2 HASIL UJI STATISTIK T

Coefficients				
Model	Variabel	T	Sig.	Keterangan
1	<i>Current Ratio</i>	0.700	0.486	Tidak berpengaruh signifikan variabel dependen

Sumber: SPSS v. 26 (data diolah, 2023)

Terlihat pada tabel diatas, didapatkan hasil uji t (uji parsial), yaitu:

Pengujian Terhadap Variabel CR

Hasil uji t dari variabel CR memperlihatkan t bernilai 0,700. Signifikansinya yaitu 0,486 > 0,05, sehingga diartikan bahwasannya hipotesis dinyatakan ditolak. Dapat disimpulkan CR tidak memiliki pengaruh secara signifikan atas ROA.

KESIMPULAN

Didasarkan atas hasil analisis penelitian yang telah dilaksanakan, sehingga bisa diambil simpulan bahwasannya CR tidak memiliki pengaruh secara signifikan atas ROA. Hasil dari pengujian statistik t membuktikan bahwa CR tidak memiliki pengaruh secara signifikan atas ROA yang ada di berbagai sektor perusahaan yang meliputi perhotelan, pariwisata, dan restoran dimana sudah terdaftar pada BEI tahun 2018-2021. Hal ini berarti meningkatnya atau menurunnya CR tidak berpengaruh terhadap RAO. Rambe, I et al., (2021) dari hasil penelitiannya yang mengungkapkan bahwasannya CR tidak mempunyai pengaruh pada ROA karena perusahaan tidak menggunakan modal kerjanya yang besar dalam peningkatan penjualan. Kemungkinan ini dapat timbul sebab tidak digunakan kas secara baik (Kasmir, 2017). Oleh sebab itu dikarenakan bertambah tingginya nilai rasio bukan berarti perusahaan berkondisi baik pula. Keadaan tersebut sependapat dengan penelitian yang sudah diteliti oleh Khassanah F. N, (2021), Al Rahman & Suselo (2020) yang membuktikan kalau CR tidak memiliki pengaruh secara signifikan atas ROA.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N., & Pratiwi, A. (2021). Pengaruh Asset Turn Over (TATO) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT. Unilever Indonesia Tbk. *JESYA (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), 1322–1328.
- Akouino, C. (2013). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pariwisata (Sektor

- Perdagangan, Hotel Dan Restoran) Di Kota Batu. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 11(2), 154. <https://doi.org/10.22219/jep.v11i2.3737>
- Al Rahman & Suselo. (2020). Jurnal ekonomi, manajemen, bisnis dan sosial. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial Available*, 1(46), 34–39.
- Arum & Afrisah. (2022). *Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return On Assets (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2015-2019)*. 20(1), 105–123.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2017). *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Program AMOS 24*. Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M., & Kurniawan, A. (2016). *Analisis laporan keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Hery. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grasindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grasindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grasindo Persada.
- Kemenparekraf. (2020). *Statistik Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 2020*. <https://kemenparekraf.go.id/>: [https://kemenparekraf.go.id/statistik-pariwisata-dan-ekonomi-kreatif-2020](https://kemenparekraf.go.id/statistik-pariwisata-dan-ekonomi-kreatif/statistik-pariwisata-dan-ekonomi-kreatif-2020)
- Khassanah F. N. (2021). Pengaruh Total Assets Turnover Dan Current Ratio Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 106–122.
- Pertiwi, I, D. (2019). *Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Purba, I, R. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JRAK*, 5(3).
- Purwanti, L., Prastiwi, A., & Atmini, S. (2021). *Akuntansi Keuangan*. Universitas Brawijaya Pers.
- Rambe I, M, A., & Z, T. (2021). Pengaruh Current Ratio Debt Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(2), 147–161. <https://doi.org/10.30596/jrab.v21i2.7898>
- Sanaubar, G., Hidayat, W., & Kusuma, H. (2017). Pengaruh potensi pariwisata terhadap penyerapan tenaga kerja sektor perhotelan di 9 kabupaten/kota provinsi Jawa Timur tahun 2012-2015. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(3), 324–339.
- Sipahutar, R, P., & Sanjaya, S. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Restoran, Hotel Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 200–211. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4753>
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik* (Edisi kedua). Erlangga.
- Sugihamretha, I. D. G. (2020). Respon Kebijakan: Mitigasi Dampak Wabah Covid-19 Pada Sektor Pariwisata. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 191–206. <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.113>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Supardi, H., H. Suratno, H. S., & Suyanto, S. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover Dan Inflasi Terhadap Return on Asset. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2(2), 16–27. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v2i2.541>
- Supardi, H, S., & Suyanto. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset

Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Subsektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021

Ferry Santoso

- Turnover Dan Inflasi Terhadap Return on Asset. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2(2), 16–27. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v2i2.541>
- Thoyib, M., Firmansyah, Amri, D., Wahyudi, R., & A., M. M. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntanika*, 4, 1–15.
- Virby, S. (2020). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Kasus pada PT. Electronic City Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2017). *Jurnal Semarang*, 3(1), 126. <https://doi.org/10.32493/smk.v3i1.4514>
- Zulkarnaen, Z. (2018). Pengaruh Debt To Asset Ratio terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2015. *Jurnal Warta Edisi: 56, April*, 82–82. https://doi.org/10.1007/0-387-26336-5_580

LAMPIRAN

Lampiran data Penelitian Tahun 2018-2021

Nama kode Perusahaan	TAHUN	Current Ratio (XI)	Return On Asset (Y)
BAYU	2018	1.83	0.05
	2019	1.90	0.06
	2020	2.07	0.18
	2021	2.06	0.04
DFAM	2018	1.84	0.39
	2019	1.90	2.06
	2020	1.45	-0.05
	2021	1.82	-0.06
FAST	2018	1.91	0.45
	2019	1.65	0.43
	2020	1.06	-0.10
	2021	0.87	-0.08
ICON	2018	1.91	0.08
	2019	2.65	0.09
	2020	1.99	0.02
	2021	2.04	-0.09
INPP	2018	1.03	0.02
	2019	2.43	0.26
	2020	3.71	-0.06
	2021	3.40	-0.03
JIHD	2018	0.87	0.02
	2019	0.71	0.02
	2020	0.54	-0.01

Management & Accounting Expose, 5(1), Juni 2022

	2021	0.64	-0.02
JSPT	2018	0.02	0.06
	2019	0.02	0.02
	2020	1.70	-0.03
	2021	1.70	-0.04
KIPG	2018	3.92	0.04
	2019	2.86	0.01
	2020	1.86	1.05
	2021	2.86	0.91
MAMI	2018	1.53	0.14
	2019	2.02	0.77
	2020	1.49	-0.04
	2021	1.18	-0.02
MAPB	2018	1.06	0.07
	2019	0.98	0.08
	2020	0.57	-0.08
	2021	0.58	0.00
MINA	2018	0.16	0.02
	2019	0.16	0.01
	2020	8.90	-0.08
	2021	4.99	-0.04
NASA	2018	3.59	0.02
	2019	3.54	-0.05
	2020	1.31	-0.57
	2021	2.85	-0.44
PANR	2018	1.46	-0.01
	2019	0.92	-0.01
	2020	0.92	-0.12
	2021	0.71	-0.09
PDES	2018	0.91	0.01
	2019	0.25	-0.03
	2020	0.41	-0.26
	2021	0.31	-0.22
PJAA	2018	0.80	0.05
	2019	1.03	0.06
	2020	0.30	-0.10
	2021	0.85	-0.06
PSKT	2018	1.29	-0.04
	2019	1.93	-0.03
	2020	0.44	-0.07
	2021	0.42	-0.03
PTSP	2018	1.07	0.06
	2019	1.00	0.08

Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Subsektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021

Ferry Santoso

	2020	0.67	-0.13
	2021	0.55	-0.06
PZZA	2018	1.68	0.09
	2019	1.32	0.09
	2020	0.83	-0.04
	2021	0.93	0.03
SHID	2018	2.98	0.08
	2019	-3.24	-0.86
	2020	2.13	-0.04
	2021	4.24	-0.03
SOTS	2018	3.93	-0.05
	2019	1.05	0.07
	2020	0.49	0.01
	2021	0.37	0.02
JGLE	2018	4.11	0.00
	2019	3.02	-0.03
	2020	2.58	-0.03
	2021	2.16	-0.03
PGLI	2018	2.44	0.05
	2019	2.28	0.06
	2020	1.93	0.08
	2021	1.84	0.16